

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan pendidikan manusia akan dapat mengembangkan dirinya dan mempertahankan hidupnya. Oleh karena itu pendidikan harus betul-betul berkualitas dan mampu bersaing. Pendidikan juga merupakan titik sentral yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemajuan suatu negara. Melalui pendidikan harkat dan martabat bangsa dapat ditingkatkan. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang diusahakan dengan sengaja untuk mengembangkan kepribadian dan segenap potensi siswa sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa dan negara.

Dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia yang berpotensi dan berkompetensi. Karena melalui pendidikan individu diproses menjadi manusia yang memiliki

pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pemerintah dan lembaga yang bergerak dalam dunia pendidikan telah melakukan terobosan seperti perubahan dan pengembangan kurikulum dari tahun ke tahun, peningkatan mutu pengajaran melalui penataran dan pelatihan, pengadaan buku-buku pelajaran, penambahan unit-unit sekolah sampai pengadaan dana bantuan sosial sehingga pendidikan dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan di bidang ekonomi, sosial, politik dan ilmu pengetahuan yang semakin tinggi maka tuntutan akan peningkatan sumberdaya manusia sangat dibutuhkan terutama masalah kompetensi sumberdaya manusia. Pentingnya mengembangkan sumberdaya manusia merupakan unsur yang selalu ada dalam suatu organisasi atau lembaga tertentu, dimana mereka menciptakan strategi dan inovasi yang akan dicapai oleh organisasi atau lembaga yang menaunginya.

Salah satu indikator pendidikan yang berkualitas adalah perolehan nilai hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kebiasaan belajar siswa, dimana kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.

Djaali (2014) mengatakan bahwa “kebiasaan belajar mempunyai korelasi positif dengan hasil belajar”. Seorang siswa yang dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar dan menerapkannya. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri, dimana untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dilakukan dengan

pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi dan mengerjakan tugas.

Dari hasil observasi pada saat Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan hasil wawancara kepada guru geografi di SMA Negeri 2 Kisaran yaitu Ibu Dra. Siti Aminah Siregar. MM menyatakan bahwa sebagian besar kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran geografi masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang ketuntas nilai KKM nya hanya sebesar 65% dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 82. Selain itu siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung belajar hanya jika ada test/ujian pada keesokan harinya dan tidak mengulang kembali di rumah pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Keadaan ini menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar, sehingga hasilnya jauh dari yang diharapkan.

Hal ini merupakan gejala yang tidak baik dan perlu adanya pengkajian yang lebih mendalam tentang kebiasaan belajar. Jika seorang siswa mendapat nilai yang kurang memuaskan dalam hasil belajar tentu akan membuat siswa menjadi kurang semangat dalam belajar dan bahkan tugas-tugas yang diberikan pun tidak akan dikerjakan dan akhirnya menumpuk. Dan jika hal ini dibiarkan berlarut-larut maka dengan sendirinya mereka akan sulit untuk mengerti dan semakin sulit untuk mengikuti pelajaran selanjutnya, sehingga tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum sulit untuk dicapai. Dari berbagai hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) hasil belajar geografi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Kisaran masih rendah (2) siswa kurang serius dalam mengikuti pelajaran (3) siswa cenderung belajar hanya jika ada test/ujian (4) hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Kisaran tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru geografi adalah untuk memperbaiki kegiatan belajar-mengajar sehingga siswa tertarik untuk belajar geografi dan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan semangat belajar serta semakin aktif dalam proses pembelajaran yang mengarahkan kepada tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan mengenai kebiasaan belajar siswa untuk meningkatkan mutu pelajaran geografi.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.